

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Menurut Hartono Korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan/pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini adalah pengaruh antara variabel X (pendidikan karakter) dan Y (prestasi belajar).

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 04: Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Februari 2018				Maret 2018				April 2018				Mei 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian	X	X	X	X												
2.	Pengumpulan Data					X	X	X	X								
3.	Pengolahan dan Analisis Data									X	X	X	X				
4.	Penulisan Hasil Penelitian													X	X	X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan karakter terhadap

prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah kelas siswa XI SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Adapun jumlah siswa kelas XI ini berjumlah 405 orang.

Tabel 05: Jumlah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	XI ¹	16	17	33
2	XI ²	14	16	30
3	XI ³	16	18	34
4	XI ⁴	13	20	33
5	XI ⁵	17	18	35
6	XI ⁶	12	20	32
7	XI ⁷	14	19	33
8	XI ⁸	15	20	35
9	XI ⁹	17	20	37
10	XI ¹⁰	19	22	39
11	XI ¹¹	15	16	31
12	XI ¹²	13	20	33
Jumlah		179	223	405

Sumber: TU SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci 2018

Dari 405 orang siswa kelas XI diambil sebagai sampel sebanyak 80 orang Siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada penjelasan berikut.

Dalam menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan Rumus Slovin yaitu:

$$N = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi = 405

d = presisi(ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\
 &= \frac{405}{(405) \cdot 0,1^2 + 1} \\
 &= \frac{405}{405 (0,1)^2 + 1} \\
 &= \frac{405}{4,05 + 1} \\
 &= \frac{405}{5,05} \\
 &= 80,19 / 80
 \end{aligned}$$

Tabel 06: Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI ¹	33	7
2	XI ²	30	6
3	XI ³	34	7
4	XI ⁴	33	7
5	XI ⁵	35	7
6	XI ⁶	32	6
7	XI ⁷	33	6
8	XI ⁸	35	7
9	XI ⁹	37	7
10	XI ¹⁰	39	7
11	XI ¹¹	31	6
12	XI ¹²	33	7
Jumlah		405	80

Sumber: TU SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci 2018

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menemukan data yang benar dan akurat, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode yang antara lain sebagai berikut:

1. Angket

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket/kuisisioner. Sedangkan yang dimaksud dengan angket/kuesioner

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Maolani dan Cahyana, 2015:142).

Angket disebarakan kepada siswa kelas XI untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomenal social dengan gejala-gejala psikis untuk pencatatan.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan angket dan observasi, pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan dokumentasi, yang berguna untuk mengumpulkan data yang ada disekolah. Sedangkan yang dimaksud dengan dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010:274).

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengetahui sejarah sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Pangkalan kerinci kabupaten pelalawan.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam

susunan yang baik kemudian dianalisis. Pada tahap pengolahan data, ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, antara lain:

1. Penyuntingan (editing), data yang telah dikumpulkan harus diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian. Kegiatan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing.
2. Pengkodean (coding), Pengkodean adalah pemberian tanda, simbol, dan kode pada tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Tanda yang digunakan dapat berupa angka atau huruf.
3. Pentabulasian (tabulating), Pentabulasian adalah menyusun data dalam bentuk tabel. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti, kemudian di hitung, diteliti, dan di jumlahkan sesuai dengan banyaknya peristiwa, gejala dan item. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna.
4. *Skoring*, yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket (Burhan Bungin, 2005:175-178).

G. Teknik Analisis Data

Sebelum penelitian dilakukan maka langkah utamanya adalah melakukan uji coba instrument penelitian. Uji coba dari butir-butir instrument pada kedua variable dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan untuk penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reabilitasnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya kolerasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Duwi Priyatno, 2014:51).

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan metode kolerasi product moment. Teknik uji validitas instrument dengan Kolerasi Product Moment yaitu dengan cara mengkolerasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Untuk mengetahui item-item setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- Dalam menentukan apakah item valid atau tidak valid maka dilihat pada nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak valid.
- Dengan membandingkan r hitung (nilai pearson correlation) dengan tabel (di dapat dari tabel r). Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung \leq r tabel, maka item di nyatakan tidak valid (Duwi Prayitno, 2014:55)

2. Uji Reabilitas

Instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji realibilitas instrumen dilakukan dengan internal consistency yang mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil ananlisinya dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Dalam metode ini item yang valid saja yang masuk di dalam pengujian. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan yaitu relibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai 0,79 dapat diterima dan diatas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi) (duwi priyatno, 2014: 64).

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 yang dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya adalah :

- Jika signifikan < 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- Jika signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal

(Dwi Prayitno, 2014: 78).

4. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya, untuk pengujiannya dianggap prestasi belajar siswa (Y) di pengaruhi oleh pendidikan karakter (X). Pengujian hipotesis diperoleh diperoleh melalui regresi linier sederhana dengan pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas yaitu, jika probabilitas (sig) > taraf nyata (α) maka H_a diterima dan jika probabilitas (Sig) < taraf nyata (α), maka H_a ditolak (syofian siregar, 2014: 284).

Angket yang telah diperoleh kemudian kemudian diolah, dianalisis dan disimpulkan dengan menggunakan persamaan regresi sederhana, yaitu:

$$Y' = a + b.X$$

Ket: Y': Nilai prediksi Variabel dependen (Prestasi Belajar)

a :Konstanta, yaitunilai Y' jika X = 0

b:Koofisien regresi, yaitu (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif).

X :Variabel independen hubungan

Kemudian untuk melihat pengaruh tara variabel X dengan variabel Y dapat digunakan table interpretasi koefisien korelasi sebagai sebagai berikut:

Tabel 07: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sanggap rendah

Sumber data, Riduwan dan Sunarto (2013: 81)

